

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola tergolong kegiatan olahraga yang sebetulnya sudah tua usianya, walaupun masih dalam bentuk yang sederhana, akan tetapi sepak bola sudah dimainkan ribuan tahun yang lalu. Tidak diketahui secara pasti, siapa yang lebih dahulu bermain sepak bola, baik sebagai permainan untuk pengisi waktu maupun untuk pertandingan.

Sulit untuk di bantah memang sepak bola modern dimulai dari Inggris, setelah terbentuknya *The Football Association* (FA) 8 Desember 1863 di Cambridge yang pertama kali menyusun peraturan sepak bola untuk di sebar ke seluruh dunia. Dan dari sana pada tanggal 21 Mei 1905 lahirlah *Federation The Football Association* (FIFA) sebagai induk Organisasi sepak bola tertinggi di dunia. PSSI adalah salah satu anggota organisasi FIFA terbentuk 19 April 1930, yang bertanggung jawab atas seluruh yang berhubungan dengan sepak bola termasuk pembinaan dan kemajuan sepak bola di Indonesia

Sepak bola adalah olahraga yang paling populer di seluruh penjuru dunia dan tidak terkecuali di tanah air kita tercinta. Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu terdiri dari sebelas orang pemain dan salah satunya adalah seorang penjaga gawang. Permainan ini dimainkan di sebuah lapangan yang berbentuk segi empat panjang dengan sebuah bola yang diperebutkan kedua regu dengan tujuan memasukkan bola ke dalam gawang.

Untuk memasukkan bola ke gawang lawan tentu saja bukan suatu pekerjaan yang mudah, karena di butuhkan tehnik dasar, keterampilan dan kerja sama yang baik. Remy Muchtar (1992:29) mengatakan bahwa “tehnik dasar permainan sepak bola yakni : menendang, menahan, menyundul, menggiring, gerak tipu dan lemparan ke dalam”. Selain teknik dalam permainan sepak bola juga memerlukan faktor fisik serta taktik dan strategi.

Tidak terlepas dari salah satu tugas dari PSSI, SSB Gumarang adalah salah satu SSB dibawah naungan PSSI yang merupakan anggota klub dari PSMS (Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya) yang bertujuan untuk mencari dan membina bibit-bibit pemain sepakbola yang handal khususnya generasi-generasi muda dan pemula. SSB Gumarang bertempat latihan di Jl. Kapten Batu Sihombing dan kantor sekretariatnya berada di Jl. Ismailih Gg. Rahayu, Medan.

Ketua umum adalah Ahmad Hengki, SH. Sekretaris adalah Maliyadi lubis, Bendahara adalah Ujung Efendi J. SSB Gumarang memiliki fasilitas yang cukup lengkap antara lain : lapangan sepakbola, bola, cone, gawang, jaring gawang serta alat-alat latihan pendukung lainnya.

SSB Gumarang merupakan salah satu klub yang tidak asing lagi namanya di Sumatra Utara yang rutin mengikuti kompetisi-kompetisi PSSI tingkat daerah maupun di luar daerah. Bahkan tidak jarang beberapa atlet senioran dan binaan SSB Gumarang merupakan pemain berkualitas sehingga direkrut untuk bergabung ke tim Liga utama sepak bola nasional diantaranya: M. Abdy (PSDS Deliserdang), Abdul Faisal (PSAP Sigli), Diva Ardiansyah (Aceh United), Guntur (PERSISAM Samarinda), Savril Koto (PON SUMUT).

Beberapa prestasi yang di peroleh SSB Gumarang antara lain:

1. Peringkat IV turnamen SAWAL SAKTI (2009).
2. Peringkat II turnamen PATRIOT (2010).
3. Peringkat II turnamen SPEECS (2010)
4. Peringkat III turnamen SAMPALI (2011)
5. Peringkat II turnamen MEDAN UNITED (2012)

Dari analisa beberapa pertandingan turnamen yang dilakukan oleh Pelatih SSB Gumarang diperoleh keterangan yang menyatakan bahwa SSB Gumarang masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti kondisi fisik dan tehniknya. Dalam hal tehnik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata-rata dalam setiap pertandingan atlet sering melakukan kesalahan dalam melakukan tendangan (*shooting*) sehingga mengakibatkan tendangan (*shooting*) tidak tepat sasaran, lebih banyak yang melenceng dari pada yang mengarah tepat ke gawang. Dan jumlah shooting dalam satu pertandingan yang dilakukan SSB Gumarang cukup rendah. Ketika peneliti mengamati SSB Gumarang melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *sooting* lebih sering melenceng dari pada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan. Peneliti menduga hal ini disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya latihan yang dikhususkan untuk melatih *shooting* dan variasi bentuk latihan *shooting* itu sendiri.

Dari keterangan pelatih tersebut peneliti mencoba mencari penyebab hal ini bisa terjadi, sehingga penulis berinisiatif berdialog dengan pelatih dan mengamati sesi latihan. Dari dialog dengan pelatih dan hasil pengamatan tersebut

ada beberapa alasan penyebab yaitu, pelatih lebih menekankan kepada pola permainan dan tingkat kebugaran fisik, kurangnya minat atlet disaat latihan, tidak adanya pemusatan latihan pada latihan shooting dan kurangnya materi latihan pada latihan *shooting*. Dari analisis permasalahan tersebut, apa yang diduga penulis sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Kemudian untuk mempertegas dugaan tersebut penulis melakukan Tes pendahuluan hasil *shooting* atlet SSB Gumarang yaitu berupa tes menembak (*shooting*) bola ke sasaran (Justifikasi dari Ardi Nusri) . untuk lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 2.

Berdasarkan hasil tes kemampuan hasil *shooting* atlet SSB Gumarang dan hasil dialog dengan pelatih serta pengamatan dilapangan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknik shooting atlet SSB Gumarang perlu ditingkatkan agar kemampuan teknik *shootingnya* menjadi lebih baik, sehingga pemanfaatan peluang lebih maksimal dan menciptakan gol. Tentunya dengan gol yang tercipta akan membawa keseblasan tersebut memperoleh kemenangan atas lawannya.

Banyak bentuk atau metode dan variasi latihan teknik yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan *shooting*. Segura Rius (2001: 4) menyatakan diantaranya adalah variasi bentuk latihan *shooting after a dribble*. Latihan *shooting after a dribble* artinya menembak setelah menggiring bola terlebih dahulu atau melakukan *dribble* bola kemudian melakukan tembakan ke dalam gawang. Disamping bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik pemain, latihan ini juga menuntut konsentrasi untuk menentukan arah dan pengambilan keputusan yang tepat pada saat melakukan *shooting* ke gawang. Dengan variasi bentuk latihan yang dipergunakan, diharapkan akan memperoleh peningkatan keterampilan *shooting*. Beranjak dari hal di atas penulis tertarik untuk

mengadakan suatu penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Hasil *Shooting* Melalui Variasi Bentuk Latihan *Shooting After a Dribble* Pada Atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) Usia 13-14 Tahun 2012.

Peneliti dalam hal ini telah mempertimbangkan bahwa *shooting* adalah suatu unsur teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sangat penting. Karena tanpa adanya *shooting-shooting* yang dilakukan oleh para pemain sepak bola tentunya gol-gol pun kecil kemungkinan tercipta. Dimana tujuan utama dari permainan sepak bola adalah kemenangan dengan mencipakan gol sebanyak-banyaknya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *shooting* dalam permainan sepakbola? Apakah *shooting* dalam permainan sepakbola dapat ditingkatkan? Jika dapat, variasi bentuk latihan apa yang tepat meningkatkan keterampilan *shooting*? Apakah variasi bentuk latihan *shooting after a dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting*?

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dan agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka dibuat pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah untuk mencari tahu peningkatan hasil *shooting* melalui variasi bentuk latihan *shooting after a dribble*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan uraian di atas adalah: “apakah variasi bentuk latihan *shooting after a dribble* dapat meningkatkan hasil *shooting* atlet sekolah sepakbola SSB Gumarang usia 13-14 tahun 2012”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: “untuk mengetahui peningkatan hasil *shooting* yang didapat atlet sekolah sepak bola (SSB) Gumarang melalui Variasi bentuk latihan *shooting after a drible* “.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian diharapkan akan dapat memberikan masukan maupun sumbangsih bagi para olahragawan, palatih dan pembina olahraga. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi para Pembina dan pelatih sepakbola dapat menjadi bahan masukan dalam penguasaan program latihan yang spesifik.
2. Sebagai bahan masukan yang berarti bagi atlet serta pemerhati olahraga khususnya dalam peningkatan *shooting*.
3. Peneliti sendiri untuk megenbangakan khasanah ilmu pengetahuan olahraga dan keterampilan khususnya dalam meningkatkan kemampuan *shooting*.

